

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pertumbuhan teknologi dan informasi telah menjadi hal yang krusial bagi suatu perusahaan untuk mendukung keberlangsungan dan keberhasilan proses bisnisnya. Teknologi dan informasi memainkan peran penting pada suatu perusahaan untuk mengembangkan mutu produk, layanan, optimalisasi, anggaran operasional dan memaksimalkan kinerja perusahaan untuk dapat bertahan dan bersaing dengan banyaknya pesaing di dunia bisnis yang sekarang ini semakin kompetitif.

Selain memanfaatkan teknologi informasi, perusahaan juga harus mampu mengelola dan mengontrol performa teknologi informasi yang diadopsi melalui tata kelola teknologi informasi (*IT Governance*). Hal ini harus dipastikan untuk memverifikasi bahwa teknologi informasi yang diterapkan memiliki tingkat kemampuan (*capability level*) yang dapat mendukung dan mengarah pada pencapaian tujuan bisnis dan strategi organisasi.

Rumah sakit merupakan bagian penting dalam masyarakat sebagai pihak pelayanan kesehatan. Menurut ketentuan Undang-Undang Republik Indonesia nomor 44 mengenai rumah sakit, rumah sakit adalah lembaga yang menyediakan layanan kesehatan kepada masyarakat dengan memberikan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat [1]. Rumah sakit harus memrepresentasikan keperluan dan nilai-nilai komunitas di sekitar mereka, sekaligus juga mempunyai ketahanan dan kemampuan pertahanan dan peningkatan layanan dalam situasi darurat. Lingkungan rumah sakit yang dibangun dengan baik akan mampu memaksimalkan kemudahan pemberian layanan kesehatan dan juga meningkatkan kesejahteraan pasien dan para staf di rumah sakit. Infrastruktur, teknologi, dan pasokan yang memadai dan andal merupakan tulang punggung bagi rumah sakit [2].

Rumah Sakit Prima Inti Medika adalah rumah sakit umum yang berlokasi di Jl. Singgalang No.1, Komp. Perum. PT PIM, Kecamatan Dewantara, Kabupaten Aceh Utara. Rumah Sakit Prima Inti Medika berkomitmen untuk menyediakan

pelayanan kesehatan berkualitas dan perawatan yang holistik bagi pasien. Dengan tim medis yang berpengalaman dan fasilitas modern, dengan tujuan mengupayakan pemberian layanan terbaik untuk memenuhi kebutuhan kesehatan para pasien [3].

Dengan tujuan memberikan pelayanan terbaik bagi pasien, Rumah Sakit Prima Inti Medika sudah melakukan penerapan Teknologi Informasi untuk pemberian pelayanan yang terbaik bagi klien dan juga untuk setiap proses bisnisnya sehingga mampu membantu mereka untuk mencapai tujuannya. Namun, saat ini belum pernah dilakukan penilaian *capability level* secara keseluruhan pada tata kelola teknologi informasi.

Dengan demikian, maka dilakukan penelitian pada Rumah Sakit Prima Inti Medika berupa analisa tingkat kemampuan (*capability level*) tata kelola teknologi informasi yang telah di terapkan. Pada penelitian ini, akan diterapkan kerangka kerja COBIT 2019 sebagai acuan standar yang esensial dan cakup dalam tata kelola Teknologi Informasi. Dengan *framework* COBIT 2019 objek prosesnya akan disimpulkan berdasarkan *design factor toolkit* yang telah disediakan oleh ISACA. Namun, sebelum menentukan objektif prosesnya, terlebih dahulu akan dilakukan analisa terhadap penilaian fokus area rumah sakit prima inti medika berpanduan pada *design factor* yang telah disediakan oleh COBIT 2019 sehingga nantinya objek proses yang disimpulkan merupakan objek proses yang terpenting bagi Rumah Sakit Prima Inti Medika.

Framework COBIT 2019 diadopsi dalam penelitian ini karena *framework* ini yang komprehensif mampu mencakup berbagai aspek pengelolaan teknologi informasi termasuk pengendalian, keamanan, manajemen risiko, dan perencanaan strategis. Selain itu, COBIT 2019 juga bersifat fleksibel sehingga dapat disesuaikan dengan kebutuhan spesifik organisasi. Dengan demikian maka dilaksanakan penelitian tata kelola teknologi informasi pada Rumah Sakit Inti Prima Medika dengan mengangkat judul **“Analisa Tata Kelola Teknologi Informasi Pada Rumah Sakit Prima Inti Medika Menggunakan COBIT 2019 Dengan Skala Guttman”**. Hasil dari penelitian ini nantinya berbentuk keterangan tentang tingkat kemampuan pengelolaan Teknologi Informasi saat ini dan yang diharapkan berdasarkan objek proses yang menjadi fokus perusahaan untuk

mencapai strategi dan tujuan perusahaan yang sejalan, pada akhir penelitian ini juga akan diberikan rekomendasi perubahan sehingga dapat mendukung rumah sakit menjadi lebih baik lagi dalam pengelolaan dan juga pemanfaatan Teknologi Informasi.

1.2. Rumusan Masalah

Sehubungan dengan latar belakang masalah yang telah dijabarkan, permasalahan yang dirumuskan adalah:

1. Bagaimana menentukan objektif proses yang sesuai dengan fokus Rumah Sakit Prima Inti Medika menggunakan *framework* COBIT 2019?
2. Bagaimana hasil analisa tata kelola teknologi informasi berupa tingkat kapabilitas (*capability level*) yang saat ini diterapkan pada Rumah Sakit Prima Inti Medika dan tingkat kapabilitas (*capability level*) yang ditargetkan dengan menggunakan *framework* COBIT 2019?
3. Rekomendasi apa yang dapat diusulkan dari hasil analisa tata kelola teknologi informasi yang berupa tingkat kapabilitas (*capability level*) kepada Rumah Sakit Prima Inti Medika agar dapat mencapai *good corporate governance*?

1.3. Batasan Masalah

Pada penelitian ini, terdapat batasan penelitian supaya pembahasan penelitian tetap fokus, terarah dan tidak keluar dari pokok pembahasan yang diangkat di penelitian ini, sehingga penelitian ini dapat memberikan hasil yang sesuai dan tepat. Batasan masalah yang diberlakukan pada penelitian ini antara lain :

1. Kerangka kerja yang digunakan untuk melakukan analisa tata kelola teknologi informasi pada Rumah Sakit Prima Inti Medika adalah COBIT 2019.
2. Penentuan objektif proses dilakukan dengan penilaian *design factor* melalui pengisian nilai pada *design toolkit* COBIT 2019 dan objektif proses yang akan dianalisa adalah objektif proses yang memiliki nilai ≥ 50 dengan tingkat kepentingan 3 dan ≥ 75 dengan tingkat kepentingan 4.

3. Penelitian ini berfokus untuk mengetahui tingkat kapabilitas (*capability level*) tata kelola teknologi informasi yang sedang diterapkan di Rumah Sakit Prima Inti Medika, serta menganalisis kesenjangan (*gap*) antara tingkat kapabilitas saat ini dan tingkat kapabilitas yang diharapkan.
4. Menggunakan skala *Guttman* sebagai skala pengukuran tingkat kapabilitas untuk aktivitas atau kuesioner.
5. Rekomendasi yang diberikan berbentuk saran perbaikan berdasarkan hasil dari analisis *gap*.

1.4. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Mengetahui objektif proses yang sesuai dengan fokus Rumah Sakit Prima Inti Medika melalui penilaian *design factor framework* COBIT 2019.
2. Mengukur dan mengetahui *capability level* dari tata kelola teknologi informasi yang saat ini diterapkan pada Rumah Sakit Prima Inti Medika, serta menilai *gap* antara *capability level* yang ada dan yang ditargetkan dengan menggunakan *framework* COBIT 2019.
3. Memberikan rekomendasi konkret kepada Rumah Sakit Prima Inti Medika berdasarkan hasil analisis *gap capability level* tata kelola teknologi informasi yang didapat untuk mendukung Rumah Sakit Prima Inti Medika mencapai *good corporate governance*.

1.5. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini yang dapat penulis jabarkan, antara lain:

1. Mendukung identifikasi aspek-aspek yang memerlukan perbaikan dalam tata kelola teknologi informasi di Rumah Sakit Prima Inti Medika, dengan tujuan meningkatkan efektivitas tata kelola teknologi informasi dalam mencapai tujuan dan strategi organisasi.
2. Menjadikan penulis paham mengenai bagaimana mengevaluasi tingkat kemampuan pengelolaan teknologi informasi pada suatu organisasi dalam mengembangkan tata kelola teknologi informasi organisasi untuk mencapai tujuan dan strategi organisasi.

3. Menyelesaikan studi dalam meraih gelar Sarjana Komputer.
4. Hasil penelitian ini dapat dijadikan rujukan lebih lanjut bagi riset berikutnya mengenai penggunaan kerangka kerja COBIT 2019 dalam melakukan analisa tata kelola teknologi informasi.